

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan sekali pada satu waktu untuk memperoleh gambaran mengenai variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif dipilih karena bertujuan untuk memaparkan minat ibu dari masyarakat Suku Punan untuk bersalin di fasilitas kesehatan tanpa menguji hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena sebagaimana adanya, sehingga hasilnya memberikan informasi faktual dan akurat mengenai keadaan populasi pada saat penelitian dilakukan. Pendekatan kuantitatif menekankan pada kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data dengan kerangka deduktif, di mana setiap variabel didefinisikan secara operasional dan diukur menggunakan instrumen berskala Likert atau pertanyaan tertutup. Data kemudian dianalisis secara statistik deskriptif untuk menyajikan distribusi frekuensi dan persentase, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif terkait pengetahuan dan minat masyarakat Suku Punan untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan sebagai tempat persalinan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada komunitas masyarakat Suku Dayak Punan yang tinggal di pedalaman Pulau Kalimantan dan akan dilaksanakan pada periode Bulan Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018), populasi adalah seluruh elemen yang menjadi fokus penelitian dan memiliki karakteristik yang sama. Populasi pada penelitian ini terdiri dari semua wanita usia subur (20 - 35 tahun) dari komunitas Suku Punan yang berdomisili tetap di wilayah studi yang berjumlah 84 orang.

2. Sampel

Sampel diambil dari populasi menggunakan metode non-probabilitas, yaitu purposive sampling (*judgmental sampling*), bukan accidental sampling. Purposive sampling dipilih agar peneliti dapat secara sengaja memilih responden yang dianggap paling tepat dan mewakili variabel penelitian (pendidikan, pengetahuan, minat bersalin) berdasarkan kriteria tertentu, populasi pada penelitian ini berjumlah 84 orang.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Berusia 20 – 35 tahun
- 2) Berdomisili tetap di wilayah komunitas Suku Punan yang menjadi lokasi penelitian
- 3) Bersedia menjadi responden setelah diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang mengalami gangguan kognitif atau tidak mampu berkomunikasi secara efektif saat pengumpulan data berlangsung.

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N1 + N}{1 + N \cdot e^2} \quad (x)$$

$$n = 831 + 83 (0.052)$$

$$n = 831 + 83 \times 0.0025$$

$$n = 831,2075 = 68,7$$

Berdasarkan hasil perhitungan, peneliti menentukan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 69 Responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Minat	Keinginan	Kuisisioner	• Tinggi:	Ordinal
Bersalin di	atau	skala Likert	76–100 %	

Fasilitas	kecenderungan	• Sedang:
Kesehatan (Y)	responden	50–75 %
	untuk memilih	• Rendah: <
	fasilitas	50 %
	kesehatan	
	(bidan,	
	puskesmas,	
	rumah sakit)	
	sebagai tempat	
	bersalin	

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen berupa kuisisioner terstruktur yang disusun berdasarkan kajian literatur terkini serta disesuaikan dengan karakteristik sosial-budaya masyarakat Suku Punan. Kuisisioner tersebut mencakup dua bagian utama, yaitu:

1. Identitas responden
2. Minat bersalin di fasilitas kesehatan.

Sebelum digunakan secara luas, instrumen kuisisioner diuji validitas dan reliabilitasnya terhadap sampel terbatas yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi target. Uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap item pertanyaan mengukur aspek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu, reliabilitas diuji menggunakan metode *internal consistency (Cronbach's Alpha)* untuk mengetahui konsistensi jawaban antaritem dalam satu variabel.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui wawancara tatap muka, untuk mengakomodasi kemungkinan keterbatasan literasi responden. Wawancara dilaksanakan oleh tim peneliti yang telah memperoleh pelatihan mengenai prosedur penelitian dan cara berinteraksi secara etis dengan masyarakat lokal. Dalam pelaksanaannya, tim peneliti dapat

didampingi oleh penerjemah lokal atau tokoh masyarakat yang memahami bahasa dan budaya setempat, guna menjamin komunikasi yang efektif serta keterbukaan responden.

Sebelum proses wawancara dimulai, setiap responden diberi penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, dan alur penelitian, serta dijamin kerahasiaan identitas dan data pribadi. Setelah memahami informasi tersebut, responden diminta untuk menandatangani atau memberikan persetujuan partisipasi (*informed consent*) secara lisan atau tertulis, tergantung pada kemampuan baca tulis yang dimiliki.

Pengumpulan data dilaksanakan dalam rentang waktu beberapa minggu, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan tokoh masyarakat dan disesuaikan dengan kondisi geografis serta ketersediaan responden. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikodekan untuk menjaga kerahasiaan, dan selanjutnya siap untuk tahap pengolahan dan analisis.

F. Pengolahan Data

Setelah dikumpulkan, data kuisisioner dikode dan diinput ke dalam perangkat lunak statistik (misalnya SPSS). Tahap awal pengolahan mencakup pembersihan data (data cleaning) dan pengecekan konsistensi. Skor pengetahuan dihitung dari jumlah jawaban benar kemudian dikategorikan sesuai kriteria operasional. Data pendidikan diubah menjadi kategori ordinal sesuai jenjang. Data hasil input dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua tingkat analisis, yaitu univariat (deskriptif) dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menggambarkan karakteristik setiap variabel secara independen:

a. Minat bersalin di fasilitas kesehatan

Dikategorikan menjadi “tinggi”, “sedang” dan “rendah”, lalu disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase.